PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING DAN LUAS JAJARGENJANG DAN SEGITIGA PADA SISWA KELAS IV SD TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

AHMAD FAKHRU ROZAN

NPM : 12.1.01.10.0235

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

AHMAD FAKHRU ROZAN
NPM : 12.1.01.10.0235

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING DAN LUAS JAJARGENJANG DAN SEGITIGA PADA SISWA KELAS IV SD TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	Drs. Agus Budianto, M.Pd.
NIDN.0725076201	NIDN.0022086508

ii

Skripsi oleh :

AHMAD FAKHRU ROZAN
NPM : 12.1.01.10.0235

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING DAN LUAS JAJARGENJANG DAN SEGITIGA PADA SISWA KELAS IV SD TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 05 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING DAN LUAS JAJARGENJANG DAN SEGITIGA PADA SISWA KELAS IV SD TAHUN AJARAN 2015/2016

Ahmad Fakhru Rozan
12.1.01.10.0235
FKIP - PGSD
fakhrurozan@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Drs. Agus Budianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, banyak siswa kelas IV SDN Burengan 3 yang mendapatkan nilai dibawah KKM pada mata pelajaran matematika materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa, ternyata terdapat ketidak sesuaian antara model pembelajaran dan materi yang disampaiakan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajarinya dan hasil belajarnyapun kurang maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga tanpa menggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada siswa kelas IV SDN Burengan 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016; (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga dengan menggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada siswa kelas IV SDN Burengan 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016; dan (3) Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga pada siswa kelas IV SDN Burengan 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Eksperimen dan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Burengan 3 dan 1 Kota Kediri. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan instrumennya berupa tes tertulis.

Analisis data penelitian menggunakan uji-t Sig. (2-tailed) < 0,05 maka signifikan. Hasil analisis menunjukkan Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05, maka signifikan. Dengan rata-rata kelas kontrol 60,7 < KKM (75) dan rata-rata kelas eksperimen 76,2 > KKM (75).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga, pada siswa kelas IV SDN Burengan 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci: Creative Problem Solving, CPS, Kemampuan Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Keliling dan Luas Jajargenjang dan Segitiga.

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu, dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi, informasi dan komunikasi, dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan, diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar, agar nantinya peserta didik memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan kerjasama yang baik, sehingga dapat memperoreh, mengelola, dan memanfaatkan teknologi dan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan, karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan untuk menetralisir perbedaan atau pertentangan tersebut. Anak usia Sekolah Dasar sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya, ini karena tahap berpikir mereka masih belum formal. Dilain pihak, matematika adalah ilmu deduktif, formal, abstrak, bahasa symbol dan semacamnya. Mengingat adanya karakteristik itu, maka diperlukan kemampuan khusus dari seorang guru, untuk menjembatani antara dunia anak yang belum berfikir secara deduktif, agar dapat mengerti dunia matematika yang bersifat deduktif.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun

bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar yang harus dikuasai siswa kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran matematika meliputi, mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung, mengurutkan bilangan, melakukan operasi perkalian dan pembagian, memecahkan masalah yang melibatkan uang, menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB), menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat, menentukan hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat, menghitung keliling dan luas jajargenjang dan segitiga, melakukan operasi hitung bilangan bulat, campuran dan pecahan, mengenal lambang romawi serta menentukan sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar.

Salah satu Kompetensi Dasar matematika dikelas IV Sekolah Dasar, adalah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga. Dengan indikator yaitu, memecahkan masalah yang berkaitan dengan keliling jajargenjang, memecahkan masalah yang berkaitan dengan luas jajargenjang, memecahkan masalah yang berkaitan dengan keliling segitiga dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan luas segitiga. Harapan dari guru kelas IV, setelah belajar menghitung luas dan keliling jajargenjang dan segitiga, siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga.

Namun kenyataannya, ketika guru melakukan evaluasi, dengan memberikan soal berupa masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga,

banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, ini sungguh tidak sesuai dengan harapan guru, yang menginginkan semua siswanya mendapat nilai diatas KKM. Ini semua menunjukkan bahwa adanya permasalahan dalam proses pembelajaran, permasalahan ini bisa berasal dari guru, siswa, atau model pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa ternyata terdapat ketidak sesuaian antara model pembelajaran dan materi yang disampaiakan.

Berdasarkan masalah diatas, maka dipilihlah model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Model pembelajaran ini dirasa sesuai dengan materi pelajaran tentang menyelesaikan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Keliling dan Luas Jajargenjang dan Segitiga Pada Siswa Kelas IV SD Tahun Ajaran 2015 /2016".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).

2. Variabel terikat

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah, kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Keliling dan Luas Jajargenjang dan Segitiga.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini menggunakan model *True Eksperimental Design* (eksperimen betul-betul) dengan bentuk *Posttest Only Control Design*, dalam design ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang

diberi perlakuan disebut kelompok *eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok *kontrol*. Pengukuran hanya dilakukan di akhir (*post-test*) setelah dilakukan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Digunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data yang diambil berupa angka, dan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk kelompok eksperimen, penelitian dilakukan di SD Negeri Burengan 3 Kota Kediri. Untuk kelompok kontrol, penelitian dilakukan di SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri. Alasan dipilihnya sekolah-sekolah tersebut karena, peneliti pernah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Burengan 3, sedangkan SD Negeri Burengan 1 dipilih karena berada dalam satu gugus dengan SDN Burengan 3.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 s.d. bulan Juli 2016.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Burengan 3 Kota Kediri dan siswa kelas IV SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri, Tahun Ajaran 2015/2016. Siswa kelas IV SD Negeri Burengan 3 Kota Kediri berjumlah 40 siswa, dan siswa kelas IV SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri berjumlah 43 siswa. Siswa kelas IV SD Negeri Burengan 3 Kota Kediri sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas IV SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri sebagai kelompok kontrol.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu berupa tes, tes dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi. Sebuah instrumen yang baik umumnya memiliki

dua syarat penting yaitu valid dan reliabel, instrumen yang valid dan reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan hasil penelitiannya menunjukkan kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian validitas dilakukan pada variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan bentuk instrumennya validasi. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga, bentuk instrumennya adalah tes prestasi berupa soal uraian. Pengujian instrumennya berupa uji validitas dan reliabelitas

2. Teknik pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut .
   a. Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
   b. Melakukan uji instrumen penelitian, meliputi uji validitas dan reliabilitas.
   c. Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen, yaitu kelas IV SDN Burengan 3 Kota Kediri,dengan langkah-langkah sebagai berikut.
      1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling jajargenjang dan segitiga;
      2) Memberikan instrument penelitian, berupa soal uraian yang telah divalidasi, untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen, dalam menguasai materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga;
      3) Mengoreksi hasil kerja siswa, dengan

berpedoman kunci jawaban dan rubrik, dan hasilnya digunakan sebagai data untuk kelas eksperimen.

d. Melaksanakan penelitian pada kelas kontrol, yaitu kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri, dengan langkah-langkah sebagai berikut.
   1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran Konvensional, pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling jajargenjang dan segitiga;
   2) Memberikan instrument penelitian, berupa soal uraian yang telah divalidasi, untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelas kontrol, dalam menguasai materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga;
   3) Mengoreksi hasil kerja siswa, dengan berpedoman pada kunci jawaban dan rubrik, dan hasilnya digunakan sebagai data untuk kelas kontrol.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas.
2) Uji Homogenitas.
3) Uji T

3. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga, tanpa menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian dari 45 siswa, diperoleh nilai rata-rata 60,7 dengan nilai maksimum 88 dan nilai minimum 46.
2. Kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga, dengan menggunakan

model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), pada siswa kelas IV SDN Burengan 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian dari 40 siswa, diperoleh nilai rata-rata 76,2 dengan nilai maksimum 96 dan nilai minimum 52.

3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga, pada siswa kelas IV SDN Burengan 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Hal itu dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata *Post-Test* siswa, untuk SDN Burengan 3 Kota Kediri dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) yaitu, 76,2, sedangkan SDN Burengan 1 Kota Kediri tanpa model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) nilai rata-ratanya 60,7.

4. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim, M. 2009. *Pendidikan Matematika 2*.Jakarta:Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakmatik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hambali, J., Mohamad Rahmad, Siskandar.1995. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Heruman.2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Huda, M. 2014. *Model – Model PengajarandanPembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Karso, dkk.2011. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Majid, Abdul.2013. Strategi Pembelajaran. Bandung : PT. Remaja Rospakarya.

Mulyatiningsih, E. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Negoro, ST., Harahab B. 2010. *Ensiklopedia Matematika.* Bogor Selatan : Ghalia Indonesia

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru.* Jakarta: PT Rajagrafindoperdata.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.*

Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).*Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.*Jakarta:PT Bumi Aksara.

Widoyoko, Eko P. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.